

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Perkembangan industri makanan ringan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup besar. Pada tahun 2017, pertumbuhan pada industri makanan ringan mencapai 12% atau Rp 953,2 juta dan hal ini diperkirakan akan terus meningkat sebesar 8% pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa varian rasa yang ada di pasar kurang bervariasi dan komposisi yang ditawarkan tidak sepenuhnya menggunakan bahan baku asli. Bisnis keripik Omahan menawarkan keripik yang terbuat dari komposisi bahan baku asli dengan varian rasa lokal Indonesia.

Selama tiga bulan menjalankan bisnis keripik Omahan, Omahan hadir dalam media daring dan luring. Omahan dapat ditemukan secara daring melalui Instagram, Tokopedia, Shopee, dan Qlapa. Sedangkan secara luring, Omahan telah berkonsinyasi dengan dua rumah makan yang berada di Jakarta Barat dan Tangerang Selatan.

Dengan ketiga varian rasa yang dimiliki, pencapaian pendapatan yang diperoleh Omahan hingga saat ini mencapai Rp22.634.000,00 atau sebanyak 1.142 unit. Dengan investasi awal sebesar Rp16.500.000,00, diestimasikan investasi tersebut akan kembali dalam satu tahun bisnis beroperasi.

Pengembangan produk juga berhasil dicapai Omahan dengan produk barunya berupa keripik jengkol rasa balado yang akan diluncurkan pada akhir bulan Juli.

Kata Kunci	:	Keripik, Kentang, Rasa Lokal Indonesia, DKI Jakarta, Tangerang
Bidang Usaha	:	<i>Food and Beverage</i>

## EXECUTIVE SUMMARY

Snack Industry in Indonesia had a high growth. In 2017, the growth reached up to 12% or Rp953,2 million and it is expected to increase up to 8% in 2018. According to our researched, we found out that there are only a few varieties of flavors and most of the chips is not made from genuine ingredients. Based on this opportunity, Omahan offers chips that is made from genuine ingredients with variety of Indonesian local flavors.

For three months running the business, Omahan has made sales through online and offline medias. Online media used by Omahan were Instagram, Tokopedia, Shopee, and Qlapa. Omahan also can be found in two restaurants located in Jakarta Barat and Tangerang Selatan.

Omahan has sold 1.142 units of potato chips or equal as Rp22.634.000,00 with their first three flavors. With Rp16.500.000,00 of initial investment, it is estimated that within a year our initial investment will return.

Omahan has also developed a new products which is “Jengkol Balado” chips. This new products will be launched at the end of July.

Keywords	:	Chips, Potato, Indonesian Local Flavors, DKI Jakarta, Tangerang
Business Fields	:	Food and Beverage